

RINGKASAN SKRIPSI

Analisis struktur dan makna pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang desa Merbang kecamatan Belitang Hilir kabupaten Sekadau. Pembimbing pertama, Dr. Elva Sulastriana, M.Pd. Pembimbing kedua, Muhammad Lahir, M.Pd. Skripsi. Pontianak: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Pontianak.

Fokus penelitiannya adalah “bagaimanakah analisis struktur dan makna pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang?”. Sub masalahnya adalah 1. Bagaimanakah rima yang terdapat pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau? 2. Bagaimanakah diksi yang terdapat pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau? 3. Bagaimanakah makna yang terdapat pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau?.

Tujuan umum penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur dan makna pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang”. Sub masalahnya adalah, 1. Mendeskripsikan rima yang terdapat pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. 2. Mendeskripsikan diksi yang terdapat pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. 3. Mendeskripsikan makna yang terdapat pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang Desa Merbang Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan bentuk penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik wawancara, dan teknik dokumenter, dengan pendekatan struktural. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah manusia, yaitu peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi teknik, teori dan penyidik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif.

Berdasarkan dari analisis data dan hasil penelitian mengenai mantra *Perepi* yang memiliki empat tahapan yaitu *Buah Perepi*, *Ngumai Petara*, *Ngunsai Beras* dan *Pemadu*, maka simpulan secara umum yaitu analisis struktur dan makna. Selanjutnya ditarik simpulan secara khusus yaitu, bahwa dari 20 jenis rima ditemukan 14 rima yang terdapat pada keempat tahapan mantra *Perepi*, dan diksi yaitu yang dibagi menjadi kata umum sebanyak 20 kata dan kata khusus 40 kata, serta membongkar seluruh isi makna mantra yang berjumlah 68 larik mantra.

Penelitian tentang analisis struktur dan makna pada mantra *Perepi* dalam adat perkawinan sub suku Dayak Mualang diharapkan dapat menjadi acuan bagi banyak pihak yaitu, bagi lembaga pendidikan, bagi Institut Dayakologi, dan bagi masyarakat secara umum khususnya orang Dayak Mualang sendiri.